

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Novel merupakan karya sastra yang menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya. Dalam mengarang suatu novel, pengarang biasanya menggunakan pengalaman pribadi yang diselipkan dalam cerita.

Secara umum pengalaman tersebut digambarkan melalui tokoh-tokoh yang berperan dalam novel tersebut. Tokoh yang terdiri atas laki-laki dan perempuan selalu ditampilkan dengan berbagai permasalahan, peran, fungsi, serta citranya. Penokohan dalam karya sastra akan mengarahkan pembaca pada pengimajian yang dibuat oleh pengarang yang dapat diungkapkan melalui citra yang menyerupai gambaran yang dihasilkan oleh hasil tafsiran pembaca terhadap suatu objek.

Citra tidak terlepas dari pentingnya sebuah penokohan sebab melalui penokohan dapat diketahui bagaimana citra yang dimiliki para tokoh dalam sebuah cerita. Tokoh sebagai unsur penting dalam karya fiksi diproses melalui penokohan hingga membentuk citra tokoh yang diterima oleh pembaca. Citra tersebut dapat dilihat dalam perannya sebagai

orangtua, suami, bapak, istri, ibu, anak, anggota masyarakat dan lainnya. Berbeda dengan laki-laki, perempuan memiliki peran yang kompleks dalam kehidupan. Mereka bisa berperan sebagai ibu, istri, maupun anak, bahkan sahabat sekaligus.

Cerita kehidupan perempuan yang sering digambarkan dalam karya-karya sastra, pada umumnya mengungkapkan secara jelas masalah sifat dan karakteristik perempuan dalam menghadapi hidup dan kehidupan bermasyarakatnya. Pengarang harus mampu menggambarkan masalah psikologis perempuan, dan menonjolkan segi feminitasnya. Begitu pula, jika terjadi ketimpangan dalam menjalani peran kehidupan perempuan saat berada dalam lingkungan rumah dan di luar rumah atau dengan kata lain dalam ruang publik dan privat.

Novel merupakan salah satu media pembelajaran yang dekat dengan siswa, cerita di dalam novel yang seringkali menceritakan kehidupan yang sesuai dengan usia mereka membuat novel tidak asing lagi bagi para siswa. Novel yang akan diajarkan pada siswa hendaknya novel yang mengandung pelajaran moral yang dapat diteladani siswa. Hal tersebut sesuai dengan Kurikulum 2013 SMA kelas XII yang mencakup kompetensi inti (KI) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan kompetensi dasar (KD) mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan novel. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memusatkan pada salah satu unsur saja, yaitu unsur menganalisis informasi tulis dari sebuah novel yakni novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

Pemilihan Novel *Cinta di Dalam Gelas* sebagai subjek penelitian dilatarbelakangi oleh adanya keinginan peneliti untuk menemukan citra perempuan yang tercermin dari peran tokoh-tokoh perempuan dalam novel ini terutama tokoh Enong. Enong merupakan tokoh utama dalam novel ini. Artinya, tokoh yang paling banyak diceritakan dan memiliki lebih dari satu peran dalam cerita.

Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata mempunyai gaya bahasa yang lugas, serta pencitraan yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* mudah diekspresikan dan diinterpretasikan. Selain itu, novel ini mengandung pesan moral yang sangat kuat yaitu orang-orang yang tak berpendidikan tetapi mempunyai kegigihan untuk belajar dan bekerja dapat mengangkat derajat dirinya secara terhormat.

Adapun alasan meneliti citra Enong sebagai bahan kajian dalam skripsi ini sebab novel *Cinta di Dalam Gelas* karya andrea Hirata tokoh utamanya seorang perempuan. Untuk memahami Novel ini, pembacanya harus memahami tokoh Enong, termasuk memahami citra Enong sebagai perempuan.

Novel *Cinta di Dalam Gelas* merupakan salah satu novel karya Andrea Hirata selain *Tetralogi laskar pelangi* ([Laskar Pelangi](#), [Sang Pemimpi](#), [Edensor](#), [Maryamah Karpov](#)); *Padang Bulan*; *Sebelas Patriot*, serta *Laskar Pelangi Song Book*. Andrea Hirata bernama lengkap Andrea Hirata Seman Said Harun. Ia lahir di [Belitung](#), [24 Oktober](#). Ia berasal dari [Pulau Belitung](#), provinsi [Bangka Belitung](#).

Peneliti memilih novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata sebagai objek penelitian pada skripsi ini, dengan alasan novel tersebut mengulas kehidupan

perempuan dalam posisi terendah yakni kuli tambang. Posisi yang dianggap memalukan bagi sebagian perempuan. Penulis tidak hanya mendeskripsikan penokohan tokoh perempuan yang ada dalam cerita serta menganalisis citra perempuannya saja, tetapi penulis juga mendeskripsikan kelayakan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata tersebut sebagai bahan ajar sastra di sekolah menengah atas (SMA).

Suatu penelitian dapat mengacu pada peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian mengenai citra perempuan ini relevan dengan penelitian yang sudah ada dengan judul yang sama. Penelitian mengenai citra perempuan pernah dilakukan sebelumnya oleh Yudhi Purwanto dengan judul *Citra Perempuan dalam Novel Berkisar Merah dan Belatik (Berkisar Merah 11)* karya Ahmad Tohari dan Implikasinya Dalam Pengajaran Sastra di SMU yang mendeskripsikan citra baik dan tidak baik pada setiap tokoh perempuan yang terdapat di dalam novel.

Selain itu, pernah juga dilakukan oleh F.H Kharisma Putri dengan judul *Citra Perempuan dalam Novel Harry Potter and the Chamber Of Secrets (Harry Potter dan Kamar Rahasia)* Karya J.K Rowling dan Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menyimpulkan bahwa citra perempuan dalam novel tersebut dapat dimasukkan ke dalam tiga kategori kedudukan perempuan dalam masyarakat, yakni sebagai gadis remaja, istri dan/atau ibu, dan wanita karier.

Penelitian tentang citra perempuan ini juga dilakukan oleh Ellen Handayani dengan judul *Citra Perempuan dalam Novel Ma Yan* karya Sanie B. Kuncoro dan

Kelayakannya Sebagai Bahan Ajar sastra di sekolah menengah atas (SMA) yang menyimpulkan bahwa citra perempuan dalam novel tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kedudukan perempuan dalam masyarakat, yakni sebagai anak, gadis remaja, istri, ibu, dan wanita karier.

Adapun kesamaan penelitian Yudhi Purwanto, F.H. Kharisma Putri dan juga Ellen Handayani dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan sastra berperspektif feminis dan menggunakan novel sebagai sumber data penelitian, sedangkan perbedaan skripsi penulis dengan skripsi terdahulu terletak pada novel yang diangkat dan citra perempuan yang ditampilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah citra perempuan dalam Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dan kelayakannya sebagai bahan ajar sastra di sekolah menengah atas (SMA)?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah citra tokoh enong dalam novel *Cinta di Dalam Gelas*?
2. Apakah citra Enong layak dijadikan bahan ajar di sekolah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan citra perempuan yang terkandung dalam Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

2. Mendeskripsikan kelayakan citra perempuan dalam Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar sastra di sekolah menengah atas (SMA).

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian yang penulis lakukan memiliki manfaat. Manfaat penelitian ini, terbagi menjadi dua yaitu teoretis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini meliputi (a) dapat memberikan gambaran tentang citra perempuan yang terkandung dalam Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, dan (b) diharapkan bisa memperkaya wawasan bagi pengembangan ilmu dalam bidang sastra terutama tentang citra perempuan dalam penokohan tokoh perempuan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini meliputi (a) dapat dijadikan sebagai salah satu dasar atau pedoman untuk mengkaji lebih lanjut dalam novel yang diteliti khususnya tentang perempuan, dan (b) dapat dijadikan sebagai salah satu bahan alternatif tambahan dalam pengajaran sastra.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Citra perempuan yang terkandung dalam Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata yang terdiri dari lima citra sebagai perempuan yang meliputi citra perempuan sebagai mantan istri, anak, kakak, sahabat, dan anggota masyarakat, dan pekerja.

2. Kelayakan Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dijadikan sebagai bahan ajar sastra di SMA dengan ditinjau dari tiga aspek, yaitu bahasa, psikologi dan latar belakang budaya siswa.